

## PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI WEBSITE DALAM PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PROGRAM KERJA ORGANISASI

Joy Nasten Sinaga<sup>1\*</sup>, Ricky Paian Limbong<sup>2</sup>, Tri Wulandari Ginting<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Mikroskil, Indonesia

[joy.sinaga@mikroskil.ac.id](mailto:joy.sinaga@mikroskil.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Transformasi digital menjadi kebutuhan penting bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan kegiatan. Namun, banyak organisasi masih mengelola data dan program kerja secara manual sehingga menimbulkan keterbatasan dalam akses informasi, koordinasi, dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan manajemen program kerja melalui pendampingan serta implementasi sistem informasi berbasis website. Metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi sistem. Website yang dikembangkan menyediakan fitur pendaftaran anggota, manajemen program kerja, penyampaian informasi, dokumentasi kegiatan, polling digital, serta penggalangan dana daring. Kegiatan ini melibatkan 25 pengurus organisasi dan 15 anggota aktif sebagai mitra dalam proses pengembangan dan pengujian sistem. Evaluasi sistem dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1-5 untuk mengukur kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Pendampingan; *Website*; RAD.

**Abstract:** Digital transformation has become an essential need for organizations in improving administrative efficiency and activity management. However, many organizations still manage data and work programs manually, resulting in limitations in information access, coordination, and activity documentation. This Community Service Program (PkM) aims to enhance the effectiveness of administrative management and work program management through mentoring and the implementation of a website-based information system. The development process employed the *Rapid Application Development* (RAD) method, which includes needs analysis, system design, implementation, testing, and evaluation. The developed website provides features such as member registration, work program management, information dissemination, activity documentation, digital polling, and online fundraising. This activity involved 25 organizational administrators and 15 active members as partners in the system development and testing process. System evaluation was conducted using a questionnaire with a 5-point Likert scale to measure usability and system usefulness. The evaluation results indicate that the system improves administrative efficiency, facilitates access to information, and increases member participation in organizational activities.

**Keywords:** Digitization; Mentoring; *Website*; RAD.



#### Article History:

Received: 25-02-2026  
Revised : 13-03-2026  
Accepted: 25-03-2026  
Online : 01-06-2026



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan informasi. Pemanfaatan sistem informasi berbasis website memungkinkan organisasi untuk mengelola data secara lebih efisien, meningkatkan transparansi, serta mempercepat penyampaian informasi kepada anggota maupun masyarakat luas. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan kualitas tata kelola organisasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif (Kraus et al., 2022; Nadkarni & Prügl, 2021).

Dalam konteks organisasi sosial dan komunitas, penggunaan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam mendukung koordinasi kegiatan dan pengelolaan program kerja. Sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual seringkali menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan pencatatan data, kesulitan dalam pencarian arsip, serta terbatasnya akses informasi bagi anggota organisasi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis website menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi (Ayu et al., 2025; NHKBP Pardamean Medan, 2024).

Website organisasi tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi informasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sistem manajemen internal yang mendukung pengelolaan data anggota, dokumentasi kegiatan, serta pelaporan program kerja. Integrasi berbagai fitur dalam satu platform digital dapat mempermudah proses koordinasi serta meningkatkan keterlibatan anggota dalam berbagai kegiatan organisasi (Sulaiman & Setiawan, 2021; Verhoef et al., 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan ini adalah pengelolaan administrasi dan program kerja yang masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengarsipan dan pencarian data menjadi kurang efisien serta menyulitkan dalam penyampaian informasi kepada anggota organisasi. Selain itu, belum tersedianya sistem digital juga menyebabkan keterbatasan dalam pengelolaan dokumentasi kegiatan dan transparansi program kerja (Saprudin & Pratama, 2024; Sinaga & Limbong, 2025).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa pengembangan sistem informasi berbasis website yang dapat mendukung pengelolaan administrasi dan manajemen program kerja organisasi secara terintegrasi. Melalui sistem ini, proses pencatatan data, publikasi informasi, serta pengelolaan kegiatan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan mudah diakses oleh seluruh anggota organisasi (Feroz et al., 2021; Nadkarni & Prügl, 2021).

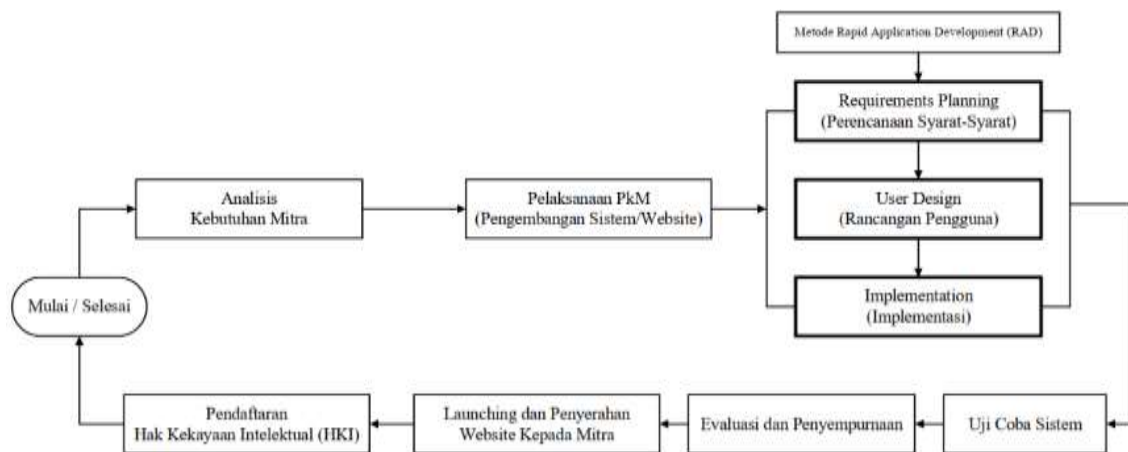
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website pada organisasi masyarakat mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta mempercepat penyebaran

informasi. Penelitian lain juga menyatakan bahwa penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan sistem memungkinkan proses pembangunan aplikasi dilakukan secara lebih cepat dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam proses pengembangan (Feroz et al., 2021; Nadkarni & Prügl, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dan implementasi sistem informasi berbasis website guna meningkatkan efektivitas layanan administrasi serta manajemen program kerja organisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan organisasi mitra mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam mendukung pengelolaan kegiatan secara lebih modern dan terstruktur.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui beberapa metode kegiatan, yaitu observasi, diskusi, pelatihan, praktik penggunaan sistem, serta pendampingan langsung kepada mitra. Kegiatan ini melibatkan 25 pengurus organisasi dan 15 anggota aktif yang berperan sebagai pengguna sistem dalam proses pengembangan dan pengujian website. Partisipasi mitra secara aktif menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Sinaga et al., 2025).



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pendekatan pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)* karena metode ini menekankan pada keterlibatan aktif pengguna (user) serta pengembangan sistem secara iteratif dan cepat (Kendall & Kendall, 2010; Sinaga & Limbong, 2025).

### 1. Analisis Kebutuhan Mitra

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung dan diskusi intensif bersama pengurus organisasi mitra untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan nyata yang dihadapi organisasi (Efendi et al., 2025; Setiawan et al., 2024).

### 2. Pelaksanaan PkM (Pengembangan Sistem/Website)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan proses pengembangan website menggunakan pendekatan RAD, yang terdiri dari tiga fase utama (Kendall & Kendall, 2010; Susanto et al., 2022).

#### a. *Requirements Planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Pengumpulan dan analisis kebutuhan secara rinci dilakukan untuk merumuskan spesifikasi fitur dan alur sistem yang akan dibangun. Tahap ini melibatkan mitra secara aktif agar solusi yang dikembangkan sesuai dengan kondisi dan budaya kerja organisasi.

#### b. *User Design* (Rancangan Pengguna)

Tim pengembang membuat prototipe awal tampilan dan navigasi website berdasarkan kebutuhan mitra. Rancangan ini kemudian diuji dan direvisi bersama pengguna (pengurus organisasi mitra) untuk memastikan kesesuaian desain dan kemudahan penggunaan.

#### c. *Implementation* (Implementasi)

Website dibangun berdasarkan rancangan yang telah disepakati. Tahap ini mencakup pengkodean sistem, penambahan fitur, dan pengaturan sistem database untuk mendukung seluruh fungsi yang direncanakan.

### 3. Uji Coba Sistem

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pengujian menyeluruh terhadap setiap fitur, baik oleh tim pelaksana maupun oleh mitra secara langsung. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, bebas dari kesalahan teknis, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Koster & Benda, 2020).

### 4. Evaluasi dan Penyempurnaan

Berdasarkan hasil uji coba dan masukan dari mitra, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan pada beberapa bagian sistem. Evaluasi juga mencakup aspek kebermanfaatan sistem, kemudahan penggunaan, serta kemungkinan pengembangan lanjutan (Setiawan et al., 2024). Evaluasi sistem dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna yang terdiri dari 25 pengurus organisasi dan 15 anggota aktif. Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1-5 yang digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan, kebermanfaatan sistem, kemudahan akses informasi, serta dukungan sistem terhadap pengelolaan program kerja organisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan nilai

rata-rata (*mean*) dan persentase untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan (Taherdoost & Lumpur, 2016; Ismail et al., 2024).

### **5. Launching dan Penyerahan Website kepada Mitra**

Website yang telah selesai dan siap digunakan kemudian diluncurkan secara resmi dan diperkenalkan kepada pengurus serta anggota organisasi mitra. Penyerahan dilakukan secara simbolis disertai dengan pelatihan penggunaan sistem agar mitra dapat mengelola website secara mandiri (Sulaiman & Setiawan, 2021).

### **6. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)**

Untuk memberikan perlindungan hukum terhadap hasil karya digital yang dihasilkan, website ini didaftarkan sebagai Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Pendaftaran HKI merupakan bagian dari upaya menjamin orisinalitas karya dan memperkuat keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh mitra.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

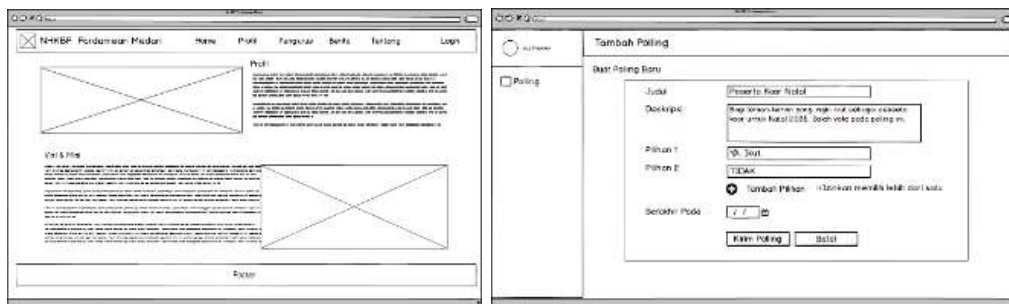
Berikut adalah penjabaran hasil dari setiap tahapan pengembangan website organisasi mitra yang mengadopsi pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* dan disesuaikan dengan alur kegiatan PkM.

### **1. Analisis Kebutuhan Mitra**

Hasil kegiatan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan diskusi bersama pengurus organisasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa organisasi membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat mendukung pengelolaan data anggota, program kerja, serta penyampaian informasi kepada anggota secara lebih efektif. Selain itu, sistem juga diharapkan mampu menjadi media dokumentasi kegiatan serta sarana komunikasi antara pengurus dan anggota.

### **2. Pelaksanaan PkM (Pengembangan Sistem/Website)**

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pelaksana kemudian mengembangkan website menggunakan pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*. Pada tahap perancangan sistem, dilakukan penyusunan struktur menu yang terdiri dari dua bagian utama yaitu menu publik dan menu internal. Menu publik berfungsi sebagai media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum, sedangkan menu internal digunakan oleh pengurus untuk mengelola data anggota, kegiatan organisasi, serta konten informasi.



**Gambar 2.** Contoh Rancangan Tampilan Website

Hasil implementasi menunjukkan bahwa website yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama seperti pendaftaran anggota secara online, manajemen data anggota, pengelolaan program kerja, publikasi berita dan informasi kegiatan, dokumentasi kegiatan, serta fitur polling digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. Integrasi fitur-fitur tersebut memungkinkan proses pengelolaan organisasi dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur (Ismail et al., 2024; Sinaga et al., 2025; Sinaga & Limbong, 2025).



**Gambar 3.** Tampilan Website

### 3. Uji Coba Sistem

Tahap uji coba sistem dilakukan dengan melibatkan pengurus dan beberapa anggota organisasi sebagai pengguna akhir. Pengujian dilakukan untuk menilai aspek fungsionalitas sistem, kemudahan penggunaan, serta kecepatan akses website. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar fitur sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Ayu et al., 2025).

#### 4. Evaluasi dan Penyempurnaan

Hasil evaluasi penggunaan sistem dilakukan melalui kuesioner kepada 40 responden yang terdiri dari 25 pengurus organisasi dan 15 anggota aktif. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) keseluruhan sebesar 4,15 yang berada pada kategori sangat baik (Hamed Taherdoost & Lumpur, 2016; Ismail et al., 2024). Sebanyak 87% responden menyatakan bahwa website mudah digunakan, sementara 85% responden menyatakan bahwa sistem membantu pengelolaan administrasi organisasi. Selain itu, 90% responden menyatakan bahwa website mempermudah akses informasi kegiatan organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis website mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi serta mendukung koordinasi kegiatan organisasi secara lebih efektif (Ismail et al., 2024).

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Penggunaan Sistem oleh Responden

No	Pernyataan Evaluasi	STS	TS	N	S	SS	Mean	Persentase Persetujuan
1	Website mudah digunakan	0	2	3	21	14	4,18	87%
2	Website membantu pengelolaan administrasi organisasi	0	3	3	20	14	4,13	85%
3	Website mempermudah akses informasi kegiatan	0	1	3	22	14	4,23	90%
4	Tampilan website mudah dipahami	0	3	4	21	12	4,05	82%
5	Website membantu koordinasi program kerja	0	2	3	21	14	4,18	87%
Rata-rata							4,15	86,2%

Jumlah responden: 40 orang (25 pengurus dan 15 anggota aktif)

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS= Sangat Setuju.

#### 5. *Launching* dan Penyerahan Website kepada Mitra

Peluncuran dan penyerahan website merupakan tahap akhir dalam kegiatan pengembangan sistem digital pada program Pengabdian kepada Masyarakat. Tahap ini menandai selesainya proses perencanaan, desain, implementasi, dan evaluasi sistem yang dilakukan secara kolaboratif antara tim pelaksana dan mitra. Pada kegiatan ini dilakukan presentasi fitur utama website yang meliputi menu publik untuk penyampaian informasi, menu

internal untuk pengelolaan data dan konten organisasi, serta fitur tambahan seperti polling digital dan penggalangan dana daring. Penyerahan sistem dilakukan secara resmi melalui pemberian akses administrator, disertai dokumentasi teknis, panduan penggunaan, dan pelatihan singkat kepada pengurus. Implementasi website ini diharapkan dapat mendukung pengelolaan organisasi secara lebih modern, efisien, serta meningkatkan partisipasi anggota melalui pemanfaatan teknologi informasi (Verhoef et al., 2021).

## 6. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Untuk memberikan perlindungan hukum terhadap hasil karya digital yang dihasilkan, website ini telah didaftarkan sebagai Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Pendaftaran HKI merupakan bagian dari upaya menjamin orisinalitas karya dan memperkuat keberlanjutan pemanfaatan sistem oleh mitra.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan berhasil menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis website yang mendukung pengelolaan administrasi dan manajemen program kerja organisasi. Website yang dikembangkan melalui pendekatan *Rapid Application Development (RAD)* mampu menyediakan berbagai fitur penting seperti pengelolaan data anggota, publikasi informasi, dokumentasi kegiatan, serta sistem polling digital. Hasil uji coba dan evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi informasi, serta partisipasi anggota dalam kegiatan organisasi.

Pengembangan sistem ini masih dapat ditingkatkan melalui penambahan fitur lanjutan seperti integrasi absensi kegiatan otomatis, sistem keuangan organisasi, notifikasi otomatis kepada anggota, serta pengembangan aplikasi mobile untuk meningkatkan aksesibilitas sistem. Selain itu, kegiatan pendampingan lanjutan juga diperlukan agar mitra dapat memanfaatkan sistem secara optimal serta menjaga keberlanjutan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan organisasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mikroskil atas dukungan dan pendanaan yang telah diberikan melalui Hibah Internal Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis Produk. Bantuan ini telah memungkinkan terlaksananya kegiatan PkM dengan baik, serta mendorong terciptanya solusi digital yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi mitra, yaitu organisasi mitra. Semoga dukungan ini terus menjadi pemicu kolaborasi nyata antara sivitas akademika dan masyarakat luas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, F. K., Firmansyah, M. A., Subagio, Moh. M., Khasanah, D., & Wahyuningtyas, D. (2025). Rancang Bangun Website Portal Informasi Warga Rw 06 Kalirungkut Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 6(4), 1454–1466. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v6i4.6250>
- Efendi, R., Aini, N., Yuni Wijaya, E., & Maghfirli, F. (2025). Development of a Web-Based Research and Community Service Management System. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika*, 12(2), 105.
- Feroz, A. K., Zo, H., & Chiravuri, A. (2021). Digital transformation and environmental sustainability: A review and research agenda. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su13031530>
- Hamed Taherdoost, A., & Lumpur, K. (2016). Validity and Reliability of the Research Instrument: How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. In *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)* (Vol. 5, Number 3). <https://hal.science/hal-02546799v1>
- Ismail, R., Retnawati, H., Sugiman, Setiawati, F. A., Imawan, O. R., & Santoso, P. H. (2024). Optimal Scale Points for Reliable Measurements: Exploring the Impact of Scale Point Variation. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 13(1), 44–56. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v13i1.34173>
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2010). *System Analysis and Design Eight Edition*.
- Koster, F., & Benda, L. (2020). Innovative human resource management: measurement, determinants and outcomes. *International Journal of Innovation Science*, 12(3), 287–302. <https://doi.org/10.1108/IJIS-03-2020-0027>
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital transformation in business and management research: An overview of the current status quo. *International Journal of Information Management*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7>
- NHKBP Pardamean Medan. (2024). *AD/ART*. [https://drive.google.com/file/d/1X6L\\_WCBIL-VL6kwB2GG7PeIWoymgLgCp/view](https://drive.google.com/file/d/1X6L_WCBIL-VL6kwB2GG7PeIWoymgLgCp/view)
- Saprudin, U., & Pratama, M. R. (2024). Studi Kasus Penerapan Metode RAD dalam Pengembangan Website Silsilah Keluarga Mbah Mansyur. *Jurnal JTIIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 9(1), 314–326. <https://doi.org/10.35870/jtik.v9i1.3185>
- Setiawan, A., Yulisa Geni, B., & Laple Satria Putra, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Desa Cibadak Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 6(01), 14–23. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v6i01.431>
- Sinaga, J. N., & Limbong, R. P. (2025). Optimalisasi Layanan Freelance Melalui Pengembangan Aplikasi Marketplace Berbasis Mobile. *Jurnal Sistem Informasi*, 7(2), 476–489.
- Sinaga, J. N., Salim, R. R. M., & Limbong, R. P. (2025). *Buku Monograf Pengembangan Aplikasi Mobile “Horja” Untuk Freelancer Cv Angkasa Media Literasi* (W. Yuliani, Ed.; 1st ed.). CV. Angkasa Media Literasi. [www.angkasamedia.id](http://www.angkasamedia.id)
- Sjödin, D., Parida, V., Kohtamäki, M., & Wincent, J. (2020). An agile co-creation process for digital servitization: A micro-service innovation approach.

*Journal of Business Research*, 112, 478–491.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.01.009>

- Sulaiman, A. M., & Setiawan, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Situs Web Sebagai Media Promosi Bagi Pengrajin Tembaga di Desa Tumang, Cepogo, Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 234. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32824>
- Susanto, B., Filiana, A., & Oentoro, K. (2022). Pengembangan Situs Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 268. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36889>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda. *Journal of Business Research*, 122, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>